

## KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

Niko Reski<sup>1</sup>, Taufik<sup>2</sup>, Ifdil<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Padang

### Abstract

*Self- concept is one of the factors that affect student learning in school discipline. Positive self-concept, is essential for students to direct their behavior in accordance with the discipline learned in school. This study is a comparative descriptive study aims to identify and discipline konsep diri students learn discipline and lack of discipline of learning, and to identify the concept of self-discipline and less disciplined students learn. results showed that the concept of self-discipline and less disciplined students are in good enough category and discipline students learn discipline and lack of discipline in the category quite well and there are significant differences between students learn discipline and lack of discipline. diperlukan potimalisasi role of all the schools untuk improve self-concept and discipline of student learning.*

**Keyword:** *Konsep Diri; Kedisiplinan Belajar*



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Indonesian Counselor Association (IKI).

### PENDAHULUAN

Kesuksesan merupakan keinginan setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi-prestasi yang di perolehnya. Kesuksesan bagi seorang siswa apabila mampu menunjukkan prestasi melalui hasil belajar yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta jauh dari stress (wardi dkk,2016) terutama akademik (Taufik&Ifdil 2013;Bariyyah,2015). Seseorang yang ingin sukses membutuhkan kerja keras dan disiplin yang tinggi untuk mencapainya. Namun, tidak semua siswa disiplin dalam belajar (zadrian ardi dkk,2014), hal ini disebabkan Kesuksesan merupakan keinginan setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi-prestasi yang di perolehnya. Kesuksesan bagi seorang siswa apabila mampu menunjukkan prestasi melalui hasil belajar yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Seseorang yang ingin sukses membutuhkan kerja keras (Sandra dkk,2015) dan disiplin yang tinggi untuk mencapainya (desyafmi dkk,2016). Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa disiplin dalam belajar (fitri dkk,2016), hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah konsep diri (denich,2015). Menurut Hurlock (1999) konsep diri memegang peranan penting dalam mengatur perilaku serta penyesuaian seseorang dalam hidupnya, maka dari itu konsep diri menyediakan kerangka kerja yang terus menerus untuk memahami masa lalu dan masa mendatang serta mengarahkan tingkah laku selanjutnya (ifdil,2010). Konsep diri merupakan pendapat individu tentang dirinya dan bagaimana individu mempersepsikan pandangan orang lain terhadap dirinya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Epstein (dalam Mudjiran dkk, 2007:152) menyatakan bahwa konsep diri sebagai pendapat atau perasaan atau

gambaran seseorang tentang dirinya sendiri baik yang menyangkut fisik maupun psikis (sosial, emosi, moral, dan kognitif).

Konsep diri memegang peranan yang penting dalam mengarahkan tingkah laku siswa. konsep diri positif yang dimiliki oleh siswa akan mengarahkan tingkah lakunya agar dapat diterima di lingkungan dimana ia berada (gusmawati dkk,2016). Di sekolah, siswa harus mampu mengikuti disiplin belajar yang ditur oleh sekolah (Pertwi,2016). hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar dengan baik dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriche Amriani (2010) mengenai Pelanggaran Disiplin yang Dilakukan Siswa menemukan bahwa secara keseluruhan penerapan disiplin siswa masih kurang baik. Fenomena yang peneliti amati di SMKN 2 Sungai Penuh menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang mampu memenuhi tuntutan-tuntutan yang seharusnya mereka laksanakan di sekolah, seperti terlambat datang ke sekolah, bolos sekolah. Hasil wawancara dengan 3 orang guru mata pelajaran pada tanggal 19 Agustus 2013 di SMK Negeri 2 Sungai Penuh terungkap bahwa siswa sulit diatur, walaupun mereka telah ditegur, mereka akan mengulangi perbuatan mereka. Dalam belajar siswa kurang memperhatikan dengan serius, meribut, keluar masuk kelas, siswa tidak membuat Pekerjaan Rumah (PR), mencontek tugas, bahkan mencontek pada saat ujian. Selain itu, siswa sering berkata kotor, mengejek teman, bahkan kurang menghargai guru. Hasil wawancara dengan 5 orang siswa yang dilakukan pada 19 Agustus 2013 di SMK Negeri 2 Sungai Penuh terungkap bahwa dalam mengikuti proses belajar di kelas siswa tidak mau mengajukan pertanyaan pada guru, siswa beralasan takut salah, diejek atau ditertawakan oleh siswa lain. Selain itu, siswa kurang menyukai mata pelajaran tertentu, dan kurang menyukai beberapa orang guru yang mereka anggap terlalu serius atau pemarah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, timbul suatu pertanyaan yang perlu diteliti untuk diungkap kebenarannya secara ilmiah yaitu, Bagaimanakah Gambaran Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Data penelitian berasal dari siswa disiplin dan siswa kurang disiplin belajar di SMKN 2 Sungai Penuh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang kurang disiplin 38 siswa dalam belajar, siswa disiplin belajar diambil pada kelas dan jumlah siswa yang sama, sebanyak 76 orang siswa yang terdiri dari 38 orang siswa disiplin belajar dan 38 orang siswa kurang disiplin belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase (Anas Sudijono, 2011:43). Untuk menggambarkan konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa kemudian uji beda dua mean independen (t tes) terhadap konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar.

## HASIL

### *Gambaran Konsep Diri Siswa Disiplin Belajar*

**Tabel. 1 Konsep Diri Siswa yang Disiplin dalam Belajar.**

Konsep Diri	Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Siswa yang Disiplin dalam Belajar</b>	Baik	16	42,11
	Cukup Baik	21	55,26
	Kurang Baik	1	2,63
	Tidak Baik	0	0

Secara keseluruhan konsep diri siswa disiplin belajar pada kategori baik 42,11%, kategori cukup baik 55,26%, kategori kurang baik 2,63%.

Untuk konsep diri siswa yang disiplin dalam belajar disiplin belajar dilihat dari sub variabel fisik dengan kategori baik 63,16%, kategori cukup baik 31,58, kategori kurang baik 5,26, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel sosial dengan kategori baik 23,68%, kategori cukup

baik 71,06%, kategori kurang baik 5,26%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel emosional dengan kategori baik 26,32%, kategori cukup baik 68,42%, kategori kurang baik 5,26%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel moral dengan kategori baik 47,37%, kategori cukup baik 52,63%, kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel kognitif dengan kategori baik 42,1%, kategori cukup baik 55,79%, kategori kurang baik 2,63%, kategori tidak baik tidak ada (0%).

*Gambaran Konsep Diri Siswa Kurang Disiplin Belajar*

**Tabel. 2 Konsep Diri Siswa yang Kurang Disiplin dalam Belajar**

Konsep Diri	Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Siswa yang kurang Disiplin dalam Belajar</b>	Baik	1	2,63
	Cukup Baik	32	84,21
	Kurang Baik	5	13,16
	Tidak Baik	0	0

Secara keseluruhan konsep diri siswa kurang disiplin belajar dengan kategori baik 7,37%, kategori cukup baik 78,95%, kategori kurang baik 13,68%.

Konsep diri siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel fisik dengan kategori baik 5,26%, kategori cukup baik 86,85%, kategori kurang baik 7,89%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel sosial dengan kategori baik 5,26%, kategori cukup baik 78,95%, kategori kurang baik 15,79%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel emosional dengan kategori baik 15,79%, kategori cukup baik 68,42%, kategori kurang baik 15,79%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel moral dengan kategori baik 7,89%, kategori cukup baik 76,32%, kategori kurang baik 15,79%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel kognitif dengan kategori baik 2,64%, kategori cukup baik 84,21%, kategori kurang baik 13,15%, kategori tidak baik tidak ada (0%).

**Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa Disiplin dan Kurang Disiplin Belajar di SMK Negeri 2 Sungai Penuh**

*Gambaran kedisiplinan siswa disiplin belajar*

**Tabel. 3 Kedisiplinan Belajar Siswa Disiplin dan Kurang Disiplin**

Kedisiplinan Belajar	Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Siswa yang Disiplin dalam Belajar</b>	Baik	30	19,7
	Cukup Baik	102	67,11
	Kurang Baik	20	13,16
	Tidak Baik	0	0

Secara keseluruhan kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar dengan kategori baik 19,7%, kategori cukup baik 67,11%, kategori kurang baik 13,168%

Sedangkan kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel Mengikuti proses pembelajaran klasikal dengan kategori baik 2,63%, kategori cukup baik 73,68%, kategori kurang baik 23,68%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel Menyelesaikan tugas

pembelajaran dengan kategori baik 21,1%, kategori cukup baik 65,79%, kategori kurang baik 18,42%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel Mengikuti ujian dengan kategori baik 31,6%, kategori cukup baik 65,79%, kategori kurang baik 2,63%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Konsep diri siswa disiplin belajar dilihat dari sub variabel melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas dengan kategori baik 23,7%, kategori cukup baik 68,42%, kategori kurang baik 7,89%, kategori tidak baik tidak ada (0%).

*Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa Kurang Disiplin Belajar*

**Tabel. 4 kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin dalam belajar**

Kedisiplinan Belajar	Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Siswa yang kurang disiplin dalam belajar</b>	Baik	31	20,39
	Cukup Baik	92	60,53
	Kurang Baik	27	17,76
	Tidak Baik	2	1,32

Secara keseluruhan kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dengan kategori baik 20,39%, kategori cukup baik 60,53%, kategori kurang baik 17,78% dan kategori tidak baik 1,32%.

Sedangkan kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel Mengikuti proses pembelajaran klasikal dengan kategori baik 19,7%, kategori cukup baik 67,11%, kategori kurang baik 13,16%, kategori tidak baik tidak ada (0%). Kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel Menyelesaikan tugas pembelajaran dengan kategori baik 18,42%, kategori cukup baik 57,89%, kategori kurang baik 21,05%, kategori tidak baik 2,86%. Kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel Mengikuti ujian dengan kategori baik 15,79%, kategori cukup baik 52,63%, kategori kurang baik 28,95%, kategori tidak baik 2,86 0%. Kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dilihat dari sub variabel melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas dengan kategori baik 18,42%, kategori cukup baik 71,05%, kategori kurang baik 10,53%, kategori tidak baik tidak ada (0%).

**Perbedaan Konsep Diri Siswa Disiplin dan Kurang Disiplin Belajar**

**Tabel. 5 perbedaan konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin dalam belajar**

	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
<b>Equal variances assumed</b>	.007	.934	6.264	74	.000	16.921	2.701
<b>Equal variances not assumed</b>			6.264	73.974	.000	16.921	2.701

Hasil penelitian perbedaan konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar ditemukan bahwa nilai F yang diperoleh dari data penelitian adalah 0,007 dengan signifikan 0,934 (besar dari 0,05), maka nilai t yang dipakai adalah *Equal not variances assumed* atau diasumsikan kedua varian adalah sama. Nilai t yang diperoleh adalah 6,264 dengan probabilitas 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar di SMKN 2 Sungai Penuh.

Secara lebih rinci, hasil analisis data dengan melihat nilai t maka diperoleh nilai t 6.264 dengan derajat kebebasan (df) 74. Nilai t tabel signifikan 5% adalah 2,00. karena nilai t yang diperoleh yaitu 6.264 sedangkan t tabel 2,00 maka nilai t hasil lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua varian dan berarti hipotesis diterima pada taraf 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa disiplin belajar dan siswa tidak disiplin belajar.

## **PEMBAHASAN**

### *Gambaran Konsep diri siswa Disiplin belajar*

Secara keseluruhan konsep diri siswa disiplin belajar pada kategori baik 40,52%, kategori cukup baik 55,79%, kategori kurang baik 3,69% dan mean sebesar 137,32. Ciri-ciri konsep diri positif ditandai oleh keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat serta memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Individu dengan konsep diri yang baik mampu menilai dirinya secara positif dan apa adanya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dan cukup baik perlu dipertahankan dan dibina, sedangkan yang memiliki konsep diri kurang baik dan tidak baik perlu mendapat pelayanan yang khusus dari guru BK dengan cara memberikan informasi dan pemahaman tentang konsep diri yang baik dan cara pengembangannya.

### *Gambaran Konsep Diri Siswa Kurang Disiplin Belajar*

Secara keseluruhan konsep diri siswa kurang disiplin belajar dengan kategori baik 7,37%, kategori cukup baik 78,95%, kategori kurang baik 13,68%. Ciri-ciri konsep diri positif ditandai oleh keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat serta memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Individu dengan konsep diri yang baik mampu menilai dirinya secara positif dan apa adanya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dan cukup baik perlu dipertahankan dan dibina, sedangkan yang memiliki konsep diri kurang baik dan tidak baik perlu mendapat pelayanan yang khusus dari guru BK dengan cara memberikan informasi dan pemahaman tentang konsep diri yang baik dan cara pengembangannya.

## **Kedisiplinan Siswa disiplin dan Siswa Tidak Disiplin Belajar SMKN 2 Sungai Penuh.**

### *Kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar*

Secara keseluruhan kedisiplinan belajar siswa disiplin belajar dengan kategori baik 19,7%, kategori cukup baik 67,11%, kategori kurang baik 13,168%. Siswa dengan kedisiplinan belajar yang baik akan selalu berusaha melakukan sesuatu dengan usaha yang maksimal, dengan mengatur diri dengan sebaik-baiknya, melaksanakan semua peraturan-peraturan yang ada. Mereka mampu bekerja dengan kapasitas yang dimilikinya untuk mencapai hasil belajar yang baik. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arga Lacapa dan Ismani (2012) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

### *Gambaran Kedisiplinan Siswa Kurang Disiplin Belajar*

Secara keseluruhan kedisiplinan belajar siswa kurang disiplin belajar dengan kategori baik 20,39%, kategori cukup baik 60,53%, kategori kurang baik 17,39%. Siswa dengan kedisiplinan belajar yang baik akan selalu berusaha melakukan sesuatu dengan usaha yang maksimal, dengan mengatur diri dengan sebaik-baiknya, melaksanakan semua peraturan-peraturan yang ada. Mereka mampu bekerja dengan kapasitas yang dimilikinya untuk mencapai hasil belajar yang baik. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arga Lacapa dan Ismani (2012) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

## **Perbedaan Konsep Diri Siswa Disiplin dan kurang Disiplin Belajar**

Hasil yang di peroleh adalah nilai F dari data penelitian 0,007 dengan signifikan 0,934 (besar dari 0,05), maka nilai t yang dipakai adalah *Equal variances not assumed* atau diasumsikan kedua varian adalah sama. Nilai t yang diperoleh adalah 6,264 dengan probabilitas 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka 0,000 lebih kecil dari

0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar di SMKN 2 Sungai Penuh. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa disiplin belajar dan siswa kurang disiplin belajar SMKN 2 Sungai Penuh dapat diterima.

Hasil temuan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock (1999) yang menjelaskan bahwa konsep diri memegang peranan penting dalam mengatur perilaku serta penyesuaian seseorang dalam hidupnya, maka dari itu konsep diri menyediakan kerangka kerja yang terus menerus untuk memahami masa lalu dan masa mendatang serta mengarahkan tingkah laku selanjutnya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dapat mengatur tingkah lakunya agar dapat diterima oleh lingkungan, sehingga segala aturan ataupun disiplin yang diterapkan di sekolah dapat mereka laksanakan dengan baik, konsep diri siswa yang baik juga akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang tidak baik, cenderung untuk bertingkah laku tidak sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mereka tentang diri mereka dan pemahaman mereka tentang lingkungan tidak tepat. Mereka menganggap diri mereka tidak mampu, tidak diterima oleh lingkungan, merasa memiliki banyak kekurangan dan sebagainya, yang sebenarnya akan merugikan diri mereka sendiri.

Hasil penelitian Budi Kurniawan (2012) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa RSBI SMA Negeri 3 Padang. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik akan berpandangan baik terhadap sesuatu, sama dengan dalam hal untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, semakin konsep diri siswa maka akan semakin baik pula motivasi siswa dalam berprestasi.

Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralikan, kondisi ini disebabkan keterbatasan dalam mengambil objek penelitian lebih lanjut untuk identifikasi konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar pada populasi yang lebih luas sekolah tingkat SLTA yang lebih beragam.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil penelitian dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagian besar siswa telah memiliki konsep diri dengan kategori baik dan cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan sebagian besar siswa memiliki kedisiplinan belajar kategori baik dan cukup baik.

Untuk perbedaan konsep diri siswa disiplin dan kurang disiplin belajar menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa disiplin dan kurang disiplin belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan kepada: kepada Pihak sekolah agar mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat mempertahankan konsep diri dan kedisiplinan siswa yang baik serta membantu meningkatkan konsep diri siswa di SMKN 2 Sungai Penuh. Guru BK, agar mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa di SMKN 2 Sungai Penuh.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anas Sudijono. 2011. Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ardi, Z. and R. Hariko (2014). "Gambaran Kegiatan Belajar Siswa Sumatera Barat."
- Bariyyah, K. (2015). "The Effectiveness of Peer-Helping to Reduce Academic-Stress of Students." *Addictive Disorders & Their Treatment* 14(4): 176-181.
- Denich, A. U. and I. Ifdil (2015). "Konsep Body Image Remaja Putri." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 3(2): 55-61.
- Desyafmi, H., F. Firman, et al. (2016). "Peningkatan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Melalui Layanan Informasi." *Konselor* 3(1): 35-41.
- Febliche Ambriani. 2010. Pelanggaran Disiplin Yang Dilakukan Siswa Di Sekolah (Studi Deskriptif di SMP N 15 Padang). Padang: Tidak Diterbitkan
- Fitri, E., I. Ifdil, et al. (2016). "Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 2(2): 84-92.

- Gusmawati, G., T. Taufik, et al. (2016). "Kondisi Self Disclosure Mahasiswa Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 4(2): 92-97.
- Harlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Ifdil, I. (2010). "Pendidikan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 10(2): 55-61.
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik: Bahan Pembelajaran untuk Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah*. Padang: UNP Press.
- Pertiwi, D. Y., Y. Ibrahim, et al. (2016). "Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah." *Konselor* 3(1): 29-34.
- Sandra, R. and I. Ifdil (2015). "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(1): 80-85.
- Taufik, T. and I. Ifdil (2013). "Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1(2): 143-150.
- Wardi, R. and I. Ifdil (2016). "Stress Conditions in Students Completing Thesis." *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6(2): 190-194.